



Wali Kota Ajak Jajaran Melesat

Peringati Hari Jadi
Pemkot Ke-78

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja* - Jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memperingati hari jadi ke-78. Berbagai acara digelar. Salah satunya upacara peringatan sebagai puncak rangkaian HUT Ke-78 Pemkot pada Selasa (10/6/2025) di Kompleks Balaikota Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memimpin upacara diikuti seluruh pegawai dengan mengenakan pakaian adat Gagrak Ngayogyakarta. Hasto mengungkapkan, HUT ke-78 Pemkot ini harus bisa menjadi momentum peningkatan yang akhir melesat. Ini sesuai tema tahun ini yakni "Lebih Dekat, Lebih Cepat, Maju Melesat".

Lebih cepat, lanjut Hasto, bermakna mendengarkan

dengan seksama, memahami secara inklusif, serta mendalami akan kebutuhan masyarakat. "Pemkot Yogyakarta senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, dengan lebih mengerti akan apa yang menjadi suara rakyat," ujarnya, saat memberikan sambutan.

Ia menegaskan, lebih cepat, berarti kerja cerdas, tanggap, efektif, efisien, serta solutif dalam menyelesaikan segala permasalahan dan hambatan di lapangan. "Respons waktu yang pendek dan tuntasnya masalah menjadi ukuran utama bagi kinerja pelayanan prima," bebernya.

Kemudian maju, menurut Hasto, yakni maju melesat diartikan sebagai cepat beradaptasi, berpikir jauh ke depan, menjadi agen pelopor kemajuan dan kesejahteraan bagi Kota Yogyakarta.

■ Baca WALL, Hal II



MAJU: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat peringatan HUT Ke-78 Pemkot Yogyakarta di Kompleks Balaikota Yogyakarta, kemarin (10/6).

Wali Kota Ajak Jajaran Melesat

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kita bisa meraih peningkatan, kenaikan atau akselerasi dalam setiap kerja kita bagi masyarakat," ungkapnya.

Hasto pun memastikan HUT kali ini harus bisa mengimplementasikan tema tersebut. Terutama, aparat sipil negara (ASN) Pemkot Yogya bisa menegakkan pola pikir untuk maju.

"Sekaligus benar-benar mengimplementasikan semangat lebih dekat, lebih cepat, dan melesat untuk membangun Kota Yogyakarta," ungkapnya.

Menurutnya, dalam membangun

kota banyaknya inovasi saja tidak akan cukup. Namun, dalam perjalanannya harus dibarengi dengan tindakan yang revolusioner.

"Baik itu dari segi pelayanan maupun upaya memajukan Kota Yogya kearah yang lebih baik. Ketika SDM kita berkualitas maka bisa membawa Kota Yogya menjadi rujukan bagi kota dan kabupaten lain," imbuhnya.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta Wisnu Sabdono Putro berharap bertambahnya usia membuat Pemkot Yogya dapat semakin meningkatkan pelayanan kepada

masyarakat. "Sehingga kemajuan di berbagai sektor di Kota Yogya dapat dengan segera terwujud," ujarnya.

Pihaknya pun berkomitmen akan selalu mendukung berbagai program Pemkot Yogya. Meski begitu, pihaknya mengingatkan kepada Pemkot Yogya agar tak kendor dalam menangani berbagai masalah di Kota Yogya. Terutama, terkait permasalahan sampah.

Upacara dan kirab ini ditutup pemotongan tumpeng yang dilakukan Wali Kota. Potongan pertama tumpeng tersebut diserahkan kepada Wakil

Wali Kota Wawan Harmawan. Potongan selanjutnya diserahkan ke Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuradijaya dan Ketua DPRD Kota Yogyakarta.

Sebelumnya, dalam acara ini juga dilakukan kirab pusaka milik Pemkot Yogyakarta yaitu Tombak Kyai Wijoyo Mukti serta pataka. Diawali penyerahan pusaka dan pataka oleh Wali Kota kepada bregada di ruang kerja Wali Kota dan dikirab menuju halaman Balai Kota. Sejarah hadeging atau berdirinya Pemkot Yogya dibacakan Sekda Kota Yogya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005